

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Jumlah pengguna internet yang besar dan semakin berkembang, telah mewujudkan budaya internet. Internet juga mempunyai pengaruh yang besar atas ilmu dan pandangan dunia. Pada jaman sekarang ini, internet juga digunakan untuk menerapkan proses bisnis suatu perusahaan.

Menurut Kenneth C. Laudon (2005) intranet adalah jaringan organisasi internal yang bisa memberikan akses data di lintas perusahaan. Sementara menurut Sutedjo (2003), intranet adalah sistem jaringan yang hanya bisa digunakan untuk keperluan internal dan hanya bisa diakses oleh anggota organisasi. Biasanya hanya bisa digunakan untuk saling mengirimkan dan menerima informasi laporan antar karyawan.

Dengan demikian intranet adalah sistem jaringan komunikasi yang hanya bisa diakses dalam internal perusahaan. Jaringan ini bersifat internet, yang memungkinkan kita untuk melakukan komunikasi interaktif dan akses data internal perusahaan.

Organisasi bisa menggunakan standar jaringan internet dan teknologi *web* untuk menciptakan jaringan *private* yang disebut intranet. Intranet tidak memerlukan perangkat keras khusus dan bisa berjalan pada infrastruktur jaringan yang ada. Teknologi perangkat lunak sama dengan yang digunakan pada *World Wide Web*. Intranet menggunakan *HTML* untuk memprogram halaman-halaman *web* dan untuk membuat *link* dinamis ke halaman *web* lainnya (Laudon, 2005).

Menurut Sutedjo (2003), *website* adalah nama untuk koleksi yang ada di halaman *web* pada satu topik yang diakses. Daryanto (2004) menambahkan bahwa sebuah situs *website* adalah sekumpulan *file-file* atau dokumen-dokumen yang telah dibuat seseorang untuk digunakan secara umum di internet. Sedangkan portal menurut Sutedjo (2003), adalah pintu gerbang untuk melakukan akses terhadap situs-situs di internet dan berfungsi untuk melakukan pencarian topik atau untuk memperoleh berbagai layanan lainnya. Dengan demikian, *web site portal* adalah halaman web yang berfungsi sebagai pintu gerbang utama dalam mengakses informasi, yang didalamnya terdapat berbagai layanan atau fasilitas untuk mengakses informasi tersebut.

Sebuah aplikasi berbasis *web* yang menyediakan akses suatu titik tunggal dari informasi *online* yang terdistribusi, seperti dokumen yang didapat melalui pencarian, saluran berita, dan tautan ke situs tertentu disebut dengan portal. Konsep portal dan teknologinya muncul secara cepat dan mudah berubah, untuk itu harus dipahami berbagai macam tipe portal tersebut (Wirjana dan Hassibuan, 2002).

Data adalah sebuah fakta mentah tentang organisasi dan transaksi bisnis. Kebanyakan item data memiliki arti atau pengaruh yang kecil dan umumnya dipergunakan oleh data itu sendiri. Informasi adalah data yang telah diolah dan diorganisasikan dengan pemrosesan secara intelektual. (Kevin C. Dittman, 1998)

Data yang diperoleh dapat menjadi informasi yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya

yang menggambarkan berbagai kejadian yang nyata dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

Data-data yang dikumpulkan sebagai sumber informasi dapat kita kelola dan diorganisasikan dengan baik agar dapat dengan mudah untuk digunakan kembali. Data tersebut dapat disimpan sebagai sebuah basis data.

Menurut Augusto Xaverius (2008), *Sharepoint* adalah portal informasi dari Microsoft yang dapat dikonfigurasi untuk dijalankan enterprise di lingkungan intranet maupun internet. Dengan berkembangnya sebuah perusahaan, dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pegawai juga bertambah banyak. Dengan adanya dokumen banyak, maka akan terjadi kemungkinan juga antar pegawai membagikan dokumen miliknya. Permasalahan sering timbul adalah sulitnya untuk memamantau dan mengontrol dokumen yang dibagikan tersebut. Maka dari itu menurut diperlukanlah *sharepoint* ini.